**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE CLUSTERING TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA DITINJAU
DARI PENGUASAAN KOSAKATA**

(Eksperimen pada siswa kelas X SMK Swasta di Kota Depok)

Adi Permana ¹, Bambang Sumadyo ²

Universitas Indraprasta PGRI

adipermana8579@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah efektifitas penggunaan metode *clustering* terhadap kemampuan menulis narasi ditinjau dari penguasaan kosakata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol sebagai pembandingan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMK Al Ihsan Sawangan Depok sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi 4 kelas penelitian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: 1) Terdapat efektifitas metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini ditandai dengan nilai sig untuk metode pembelajaran $0.004 < 0.05$; 2) Terdapat efektifitas penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini ditandai dengan nilai sig untuk penguasaan kosakata $0.008 < 0.05$; 3) Terdapat efektifitas metode pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini ditandai dengan nilai sig untuk metode pembelajaran dan penguasaan kosakata $0.015 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaktif metode pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Kata Kunci : metode *clustering*, penguasaan kosakata, menulis narasi, pengaruh.

Abstract. The purpose of this study is to find out how effective the use of clustering methods is to the ability to write narratives in terms of vocabulary mastery. This research is an experimental quantitative study using one experimental class and one control class as a comparison. The research subjects were 60 class X Al Ihsan Sawangan Depok students, divided into 4 research classes. Based on the results of the study concluded: 1) There is an effectiveness of learning methods on the ability to write narration. This is indicated by the sig value for the learning method $0.004 < 0.05$; 2) There is an effective mastery of vocabulary on the ability to write narration. This is indicated by the sig value for vocabulary mastery $0.008 < 0.05$; 3) There is an effectiveness of learning methods and vocabulary mastery of narrative writing skills. This is marked by the sig value for the learning method and vocabulary mastery $0.015 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is an interactive effect of the learning method and vocabulary mastery on narrative writing ability.

Keywords: clustering method, vocabulary mastery, narrative writing, influence.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dipakai untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran. Perbedaan bahasa perasaan dan pikiran terletak pada seberapa jauh suatu ekspresi itu “dapat diukur”. Bahasa pikiran adalah bahasa faktual, yang terlihat dan teraba. Sedangkan bahasa perasaan itu menyangkut suasana hati. Karena bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, bahasa sesungguhnya mewakili keinginan, harapan, dan bahkan impian manusia. Menulis sebagai aktivitas yang mampu membebaskan pikiran dan batin seseorang

dari gejolak atau tekanan akibat fenomena dan berbagai peristiwa di lingkungan sekitarnya maupun di bagian lain dunia.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik lisan atau tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berfikir, nalar, perluas wawasan, dan memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung, tetapi juga memahami informasi yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung.

Adi Permana ¹, Bambang Sumadyo ²
Efektifitas Penggunaan Metode Clustering Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Siswa Ditinjau dari Penguasaan Kosakata
(Eksperimen pada sisw kelas X SMK Swasta di Kota Depok)

No	Kelompok	<i>P-value</i>	Kesimpulan
	A1B1	0,193	berdistribusi normal
	A1B2	0,161	berdistribusi normal
	A2B1	0,165	berdistribusi normal
	A2B2	0,241	berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan dengan spss 16 di atas semua nilai sig > 0.05; dengan demikian semua data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis Penelitian

- 1.Terdapat efektifitas metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini ditandai dengan nilai sig untuk metode pembelajaran $0.004 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini didukung oleh perolehan rerata skor kemampuan menulis narasi dengan metode clustering 78,27 yang lebih tinggi dari kemampuan menulis narasi dengan metode konvensional 75,00.
- 2.Terdapat efektifitas penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini ditandai dengan nilai sig untuk penguasaan kosakata $0.008 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini didukung oleh perolehan rerata skor kemampuan menulis narasi dengan penguasaan kosakata tinggi 73,53 yang lebih tinggi dari penguasaan kosakata rendah 73,27.
- 3.Terdapat efektifitas metode pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini diandai dengan nilai sig untuk metode pembelajaran dan penguasaan kosakata $0.015 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaktif metode pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian telah membuktikan bahwa metode clustering dan penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang signifikan dengan efektivitas yang tinggi terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Sehingga pemilihan metode clustering adalah tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Robbins. (2000). *Human Resources Management Concept and Practices*. Jakarta, PT. Preenhalindo

Depoter, B & Mike, (2011). *Quantum Learning*. Jakarta : KAIFA. Depdiknas

Djamarah & Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Finoza, L.(2008). *Komposisi Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Diksi.

Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Tarigan,H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Munirah dan Hardian. *Pengaruh kemampuan kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm. 78-87

Saputra, Romi dkk. *Keefektifan kalimat dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Anai*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 4 No. 2 September 2016; Seri A 394-399

Ulfasari, Anisa dkk. *Keefektifan kalimat dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 6 No. 2 September 2017; Seri A 93-101